

## RINGKASAN

**EVITA OKTAVIYANA. Pembénihan Ikan Discus *Symphysodon aequifasciatus* di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.**

Ikan discus *Symphysodon aequifasciatus* merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang menjadi favorit masyarakat Indonesia. Produksi ikan discus masih berasal dari alam dan benih yang dihasilkan sedikit. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah mengetahui tentang pembénihan ikan discus *Symphysodon aequifasciatus* dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembénihan ikan discus. PKL ini dilaksanakan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias Depok, Jawa Barat pada tanggal 18 Desember 2017 hingga 18 Januari 2018.

Metode yang digunakan dalam PKL adalah metode observasi dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan partisipasi aktif. Pembénihan ikan discus merupakan salah satu kegiatan usaha budidaya di BRBIH Depok Jawa Barat.

Kegiatan pembénihan yang perlu diperhatikan, meliputi: persiapan wadah, pemeliharaan induk, seleksi induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva, tingkat kelangsungan hidup, manajemen kualitas air, hama dan penyakit, serta hambatan dan solusinya. Kegiatan pemijahan ikan discus dilakukan secara alami. Hasil pembénihan didapatkan persentase fertilisasi (FR) sebesar 75,47%, persentase penetasan (HR) sebesar 53% dan persentase kelangsungan hidup (SR) sebesar 85,84%. Hambatan pada pembénihan ikan discus yaitu jumlah telur setelah dikeluarkan semakin sedikit seiring bertambahnya hari dikarenakan induk memakan telur ketika stres.